

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas responden mengalami gejala skabies yang terdiri dari laki-laki (97,0%) dan perempuan (43,3%)
2. Didapatkan bahwa fasilitas penyediaan sarana air bersih yang memenuhi standar persyaratan (55,1%), kepadatan hunian yang tidak memenuhi standar persyaratan (66,7%), luas ventilasi yang tidak memenuhi standar persyaratan (52,4%).
3. Didapatkan bahwa responden yang memiliki kebersihan kulit yang buruk (71,4%), kebersihan handuk yang buruk (61,9%) dan kebersihan kasur dan sprei yang buruk (55,6%).
4. Ada hubungan antara faktor kepadatan hunian ($p=0,008$) nilai CI nya (1,212-59,599) dan luas ventilasi ($P=0,000$) nilai CI nya (0,008-0,403) dengan gejala skabies sedangkan faktor penyediaan sarana air bersih ($p=0,571$) dengan CI (0,635-3,51) tidak ada hubungan dengan gejala skabies.
5. Ada hubungan antara kebersihan kulit ($p=0,038$) nilai CI nya (0,190-0,842), kebersihan handuk ($p=0,036$) nilai CI nya (0,176-0,871) dan kebersihan kasur dan sprei ($p=0,049$) nilai CI nya (0,172-0,931) dengan gejala skabies.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Bagi Puskesmas

- a. Memperkuat kegiatan penyuluhan tentang sanitasi lingkungan pondok pesantren.
- a. Meningkatkan upaya penyuluhan tentang tata cara dan praktik kebersihan diri yang benar di pondok pesantren.
- c. Meningkatkan deteksi dini penyakit skabies, khususnya di pondok pesantren, untuk mencegah penyebaran penyakit skabies, karena skabies sudah menjadi salah satu penyakit khas pondok.

2. Bagi Pondok Pesantren

- a. Disarankan kepada pengurus Pondok Pesantren Darul Hikam Kecamatan Rimbo Ulu untuk menjaga dan meningkatkan sanitasi lingkungan seperti menambah bangunan asrama untuk santri yang dilengkapi dengan ventilasi yang memadai, melakukan kegiatan kebersihan minimal satu minggu sekali.
- b. Disarankan kepada semua orang yang tinggal di Pondok Pesantren Darul Hikam Kecamatan Rimbo Ulu selalu menjaga kebersihan diri seperti menggunakan peralatan sendiri untuk keperluan sehari-hari, mandi minimal 2 kali sehari, mandi menggunakan sabun menjaga kebersihan pakaian dan mandi setelah berolahraga minimal 20-30 menit. Menjaga kebersihan handuk dengan cara merendamnya terlebih dahulu dengan air panas, selalu menggunakan handuk dalam kondisi kering dan menjemurnya di bawah sinar matahari setelah digunakan. menjaga kebersihan kasur dan sprei dengan mengganti sprei dan menjemur kasur minimal 1 minggu sekali dan tidur di kasur masing-masing.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kami berharap bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang sedang diteliti, seperti kelembaban dan suhu, agar hasil penelitian ini lebih informatif dan standar untuk penelitian terkait gejala skabies.